



KONDISIF

Kampung Ramah Anak Digalakkan

JOGJA—Program kampung ramah anak perlu terus digalakkan di berbagai kawasan. Sebab program itu akan meningkatkan lingkungan masyarakat yang kondusif, nyaman dan aman, terutama bagi anak-anak.

"Kampung yang ramah pada anak-anak akan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan berkarakter. Karenanya kami mencanangkan program kampung ramah anak bersama kampung bebas narkoba dan asap rokok," ujar ketua panitia pencanangan Kampung Ramah sekaligus peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70 di RW 08 Kampung Jageran, Kecamatan Mantrijeron, kemarin. Hadir dalam acara itu istri Walikota Jogja, Tri Kirana Muslidatun.

Program Lima Kampung Ramah yakni Kampung Ramah Anak, Kampung Bebas Asap Rokok, Kampung Bebas Narkoba, Kampung Bebas Jentik Nyamuk, dan Kampung Herbal. Warga RW 08 Kampung tersebut ditetapkan sebagai satu-satunya RW di Kota Jogja yang mempunyai lima Kampung Ramah sekaligus ini.

Dalam rangka mewujudkan kampung yang ramah anak, berbagai program dan kebijakan dilaksanakan RW tersebut. Diantaranya membuka ruang publik, terutama kawasan bermain bagi anak-anak di dekat masjid kampung.

Ruang publik itu dapat dimanfaatkan anak-anak untuk saling berinteraksi dan bermain. Berbagai fasilitas bermain disediakan bagi anak-anak dan keluarga di kawasan itu.

Selain itu program lain seperti bebas jentik, narkoba, asap rokok dan kampung herbal akan mendukung kebijakan kampung ramah anak. Kondisi lingkungan



YVETA PUTU AYUHANIAN BERNAS

CANANGKAN—Istri Walikota Jogja, Tri Kirana Muslidatun (tengah) beserta pengurus RW 08 Kampung Jageran, Kecamatan Mantrijeron mencanangkan kampung ramah anak, kemarin.

yang kondusif dan bersih serta terbebas dari kasus narkoba akan membuat anak-anak tumbuh dengan baik.

"Seluruh masyarakat di kampung kami berkomitmen dan berpartisipasi aktif untuk melindungi anak-anak dari bahaya narkoba, asap rokok dan jentik nyamuk," ujarnya.

Sementara Ketua RW 08, KRT H Herwanto Hartono, SH. MM menjelaskan ide awal tersebut bermula dari warga yang ingin wilayahnya bersih dari penyakit. RW 08 tersebut terbagi atas 4 RT dengan jumlah 426 warga. "Semua warga menginginkan wilayah yang bersih dan sehat," jelasnya.

Herwanto menambahkan, pengurus kampung selalu mensosialisasikan kelima program itu setiap harinya ke warga setempat. Diantaranya melalui penyuluhan di tiap pertemuan warga serta menyiarkannya secara langsung.

Selain itu warga kampung juga membuat aturan-aturan merokok di kawasan tertentu yang tidak mengganggu anak-anak. Warga juga selalu dihimbau untuk menjaga kebersihan rumah dan lingkungan setempat.

"Diharapkan melalui program yang kami canangkan ini maka warga kami akan memiliki pola hidup yang sehat," tandasnya.

Ditambahkan Herwanto, sejumlah kegiatan diselenggarakan untuk memeriahkan hari istimewa tersebut. Diantaranya lomba anak-anak dan dewasa, sedekah warga dan Jageran Fair.

"Kegiatan dimeriahkan dengan berbagai atraksi kesenian seperti reog, tarian turonggo dan lainnya," imbuhnya. (ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005